

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit mata dapat mengenai semua kalangan tanpa memandang ras, jenis kelamin, dan status sosial. Menurut data Kemenkes RI tahun 2018 menunjukkan bahwa sebanyak 253 juta orang atau 3,38% dari total populasi di dunia mengalami gangguan penglihatan berupa low vision atau ketajaman penglihatan yang rendah dan kebutaan dengan distribusi sebesar 36 juta orang dari populasi tersebut mengalami low vision. Di Indonesia, prevalensi gangguan penglihatan sebesar 3% (Kemenkes RI, 2019).

Gangguan penyakit mata sangat berakibat fatal bagi kehidupan manusia, gangguan mata yang sering dialami oleh seseorang di antaranya kelainan refraksi (*miopia*, *hipermetropi* dan *astigmatisme*), katarak dan Glukoma (Fitria, 2016). Masalah gangguan penglihatan dapat terjadi sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan obat mata (Kurniawati & Adiningsih, 2022). Banyak kasus kesalahan dalam penggunaan obat mata, diantaranya kurang bersih dalam penggunaan sediaan obat mata, penyimpanan yang kurang diperhatikan, durasi dalam menutup sediaan obat mata, yang mana sediaan obat mata jika terbuka terlalu lama akan mengakibatkan sediaan obat mata terkontaminasi oleh mikroba melalui udara, sehingga bisa mengakibatkan iritasi mata semakin parah (Kurniawati & Adiningsih, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini diambil dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat

pengetahuan masyarakat tentang penggunaan salep mata yang benar juga untuk memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya pasien yang membeli salep mata di Apotek Umi Ketanggungan.

Ketanggungan merupakan kecamatan dengan total jumlah penduduk sebanyak 144.524 yang terbagi dari 21 desa/kelurahan dimana desa ketanggungan merupakan desa dengan jumlah penduduk terbanyak ketiga setelah buara dan dukuh tengah, dengan jumlah penduduk sebanyak 10.120 (Sensus Penduduk 2020). Ketanggungan merupakan kecamatan yang memiliki beberapa pelayanan kesehatan, dimana apotek merupakan pelayanan kesehatan terbanyak di ketanggungan. Apotek umi merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang ada di ketanggungan yang memiliki penjualan salep mata yang cukup banyak, namun Apotek ini tidak memiliki penanganan dokter secara langsung, hanya melayani pembelian obat dan resep dari instansi luar baik klinik maupun rumah sakit.

Menurut Laila dkk., (2019), penelitian yang dilakukan terhadap masyarakat di daerah Joyoboyo tentang penyakit mata dan sediaan obat mata menunjukkan bahwa pengetahuan responden rendah sebanyak 13,3% dan 77,5% memiliki pengetahuan sedang, serta untuk tingkat pengetahuan tinggi tercatat sebanyak 9,25%. dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Mengenai Penggunaan Salep Mata Di Apotek Umi Ketanggungan”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan pasien mengenai penggunaan salep mata di Apotek Umi Ketanggungan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember - Februari
2. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan cara quota sampling
3. Responden penelitian adalah pasien dengan keluhan sakit mata dan yang membeli salep mata Apotek Umi Ketanggungan Brebes
4. Usia responden dalam penelitian ini adalah di atas 17 tahun
5. Pengukuran tingkat pengetahuan pasien Apotek Umi Ketanggungan diukur dengan melalui kuisioner.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien terhadap penggunaan obat salep mata di Apotek Umi Ketanggungan

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis :

1. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan gambaran secara umum terhadap penggunaan sediaan obat salep mata kepada pasien di Apotek Umi.

- b. Memperluas pemahaman dari cara penggunaan sediaan salep mata kepada pasien di Apotek Umi.
- c. Memberikan informasi berguna bagi Apotek Umi tentang cara penggunaan salep mata.

2. Manfaat Teoritis

Selain manfaat praktis yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis yaitu memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dan bermanfaat menambahkan informasi tentang penggunaan salep mata.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Perbedaan	Kurniawati dan Adiningsih (2022)	Laila dkk.,(2019)	Juliyanto (2024)
Judul	Gambaran Pengetahuan Pasien dalam Praktik Penggunaan Sediaan Obat Mata Steril Secara Aseptis di Rumah Sakit Mata Solo	Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Daerah Joyoboyo Tentang Penyakit Mata dan Sediaan Obat Mata	Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Mengenai Penggunaan Salep Mata Di Apotek Umi Ketanggungan
Rancangan Penelitian	Deskriptif kuantitatif	Deskriptif	Deskriptif kuantitatif
Sampel	Pasien poliklinik Rumah Sakit Mata Solo yang memenuhi kriteria inklusi diantaranya, pasien berusia 17-65 tahun, bisa menulis dan membaca	Ibu-ibu rumah tangga yang ada di daerah sekitat Joyoboyo yang pernah menggunakan obat tetes mata	Seluruh pasien yang datang membeli obat di Apotek Umi Ketanggungan dengan kriteria usia diatas 17 - 65 tahun dengan keluhan sakit mata dan membeli obat salep mata.
Teknik Sampling	<i>Purposive sampling</i>	<i>Accidental sampling</i>	<i>Quata sampling</i>
Pengambilan Data	Pengambilan data menggunakan bentuk kuesioner	Pengambilan data menggunakan suvei dan kuesioner	Pengumpulan data menggunakan bentuk kuesioner
Analisis data	Analisis data penelitian ini adalah menggunakan analisis Univariat	Analisis data penelitian ini adalah menggunakan analisis Univariat	Analisis data menggunakan analisis univariat karena penelitian ini bersifat deskriptif.
Hasil dan Kesimpulan	Hasil dari Penelitian ini tercatat banyak 16,11% responden memiliki pengetahuan kurang, 21,39% memiliki pengetahuan cukup, serta responden dengan pengetahuan yang baik tercatat sebanyak 62,50%.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden terkait penyakit mata dan sediaan obat mata masih kurang. Fakta ini didasari oleh hasilkuesioner yang telah kami sebar kepada Ibu-ibu di sekitar terminal joyoboyo.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden dalam penggunaan salep mata tercatat 67,5% memiliki kategori baik dan 32,5% memiliki kategori kurang baik di Apotek Umi Ketanggungan.